

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai “Pengaruh Struktur Modal, *Total Asset Growth*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018” dengan menggunakan program SPSS Release 24 melalui metode regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan hasil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengaruh struktur modal terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh secara negatif terhadap *financial distress* pada Perusahaan Subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Hasil analisis pengaruh *total asset growth* terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa *total asset growth* memiliki pengaruh secara positif terhadap *financial distress* pada Perusahaan Subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Hasil analisis pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan baik, namun hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan dalam penelitian ini pada periode 2015 sampai 2018 tidak tersaji semua dalam Bursa Efek Indonesia dan pada *website* perusahaan.
2. Variabel independen yang diterapkan hanya berfokus pada tiga variabel saja, yaitu struktur modal, *total asset growth*, dan *sales growth*. Tidak menutup kemungkinan masih adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* sehingga perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lainnya.
3. Variabel independen yang digunakan memiliki keterbatasan dalam referensi berupa jurnal dan buku sehingga perlu dikembangkan kembali penelitian dalam bentuk jurnal dan buku.

## 5.3. Implikasi Penelitian

### 5.3.1. Implikasi Teoritis

Adapun implikasi secara teoritis yang didapatkan dari hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal, *total asset growth*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada Perusahaan Subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, jika berdasarkan pada teori adalah semakin besar struktur modal maka semakin berpotensi pula bagi perusahaan untuk mengalami *financial distress*, sedangkan semakin tinggi tingkat *total asset growth* dan *sales growth* maka risiko untuk perusahaan mengalami *financial distress* akan menurun.

Namun hasil penelitian ini menyatakan bahwa stuktur modal berpengaruh secara negatif, hal ini disebabkan oleh kemungkinan komposisi penggunaan hutang

perusahaan untuk memanfaatkan pembayaran pajak dan membuat nilai perusahaan akan stabil atau bertambah sehingga dapat terhindar dari *financial distress*. Sedangkan *total asset growth* berpengaruh secara positif, kemungkinan hal ini disebabkan oleh aktiva yang besar pada suatu perusahaan dijadikan sebagai penjamin bagi perusahaan untuk mendapatkan hutang, namun apabila penggunaan hutang tak terkendali akan berisiko bagi perusahaan mengalami *financial distress*. Variabel *sales growth* tidak memiliki pengaruh, kemungkinan hal ini disebabkan oleh tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan yang tidak menurun terlalu signifikan. Ada faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi *financial distress* seperti profitabilitas, *financial leverage*, dan sebagainya.

### **5.3.2. Implikasi untuk Manajerial Perusahaan**

Adapun implikasi manajerial dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajer perusahaan yang berguna sebagai referensi untuk membantu dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan untuk komposisi struktur modal suatu perusahaan, dapat secara efisien dan efektif mengelola aktiva untuk dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, dan lebih mendorong pertumbuhan penjualan dengan sistem *marketing* yang lebih baik dari sebelumnya sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kondisi *financial distress*.

### **5.3.3. Implikasi untuk Investor**

Adapun implikasi untuk investor yang didapatkan dari hasil penelitian pengaruh struktur modal, *total asset growth*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada Perusahaan Subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 bahwa dalam menginvestasikan dana ke suatu perusahaan diperlukan ketelitian dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Selain itu, ada perbedaan pengelolaan aktivitas keuangan untuk beberapa sektor perusahaan, contohnya dalam penelitian ini

adalah pengelolaan struktur modal dan aset untuk perusahaan ritel. Perhitungan *financial distress*, salah satunya dengan menggunakan metode Altman Z-Score dapat membantu investor dalam mempertimbangan keputusan berinvestasi. Selain struktur modal, *total asset growth*, dan *sales growth* diperlukan faktor lain untuk memerhatikan kondisi *financial distress* suatu perusahaan sehingga investor mempunyai informasi lebih luas sebelum memberikan keputusan investasi.

#### 5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca untuk dapat melakukan penelitian sejenis atau lebih mendalam mengenai pengaruh *financial distress* dengan memakai model dan metode yang lebih bervariasi. Serta melakukan penelitian pada perusahaan sektor lainnya dan memakai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi potensi *financial distress*.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat menjadi dasar dalam memprediksi kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* dan melakukan langkah-langkah yang tepat untuk menanggulangi risiko *financial distress*.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bagi investor diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk keputusan investasi dan lebih berhati-hati dalam menanamkan modal. Investor sebaiknya mengetahui bagaimana prospek perusahaan untuk masa depan sebelum berinvestasi.